1. Identifikasi akun yang bertambah dan berkurang

Tanggal	Transaksi	Akun bertambah
2 Jan	pemilik menyetor modal Rp 50.000.000	kas Rp 50.000.000 modal Rp 50.000.000
4 jan	membeli perlengkapan tunai Rp 3.000.000	Perlengkapan Rp 3.000.000
6 Jan	membayar sewa Rp 2.000.000	beban sewa Rp 2.000.000
10 Jan.	menerima pendapatan jasa tunai Rp 6.500.000	kas Rp 6.500.000 pendapatan jasa Rp 6.500.000
15 Jan	membayar gaji Rp 2.500.000	Beban gaji Rp 2.500.000
20 Jan	pendapatan jasa secara kredit Rp 4.000.000	piutang usaha Rp 4.000.000 pendapatan jasa Rp 4.000.000
25 Jan	menerima pelunasan piutang Rp 2.000.000	kas Rp 2.000.000
28 jan	membayar listrik dan air Rp 500.000	Beban listrik dan air Rp 500.000
30 Jan	Pemilik mengambil uang untuk pribadi Rp 1.000.000	Prive Rp 1.000.000

Dipindai dengan CamScanner

2. Jurnal Umum

Tanggal	Akun	Debit	Kredit
2 Jan	Kas	Rp 50.000.000	-
	Modal	-	Rp 50.000.000
4 Jan	Perlengkapan	Rp 3.000.000	-
	Kas	-	Rp 3.000.000
6 Jan	Beban Sewa	Rp 2.000.000	-
	Kas	-	Rp 2.000.000
10 Jan	Kas	Rp 6.500.000	-
	Pendapatan jasa	-	Rp 6.500.000
15 Jan	Beban gaji	Rp 2.500.000	-
	Kas	-	Rp 2.500.000
20 Jan	Piutang usaha	Rp 4.000.000	-
	Pendapatan jasa	-	Rp 4.000.000
25 Jan	Kas	Rp 2.000.000	-
	Piutang usaha	-	Rp 2.000.000
28 Jan	Beban Listrik&Air	Rp 500.000	-
	Kas	-	Rp 500.000
31 Jan	Prive	Rp 1.000.000	-
		-	Rp 1.000.000
Total		Rp 71.500.000	Rp 71.500.000

Dipindai dengan CamScanner

3. Posting ke buku besar

A. Kas

Debit	Jumlah	Kredit	Jumlah
Modal	Rp 50.000.000	Perlengkapan	Rp 3.000.000
Pendapatan jasa	Rp 6.500.000	Beban sewa	Rp 2.000.000
Piutang usaha	Rp 2.000.000	Beban gaji	Rp 2.500.000
		Beban dan listrik	Rp 500.000
		Prive	Rp 1.000.000
Total	Rp 58.500.000	Total	Rp 9.000.000
		saldo debit	Rp 49.500.000

B. Perlengkapan
Debit : Rp 3.000.000
saldo debit : Rp 3.000.000

C. Piutang usaha
Debit : Rp 4.000.000 - kredit Rp 2.000.000
Saldo debit Rp 2.000.000

D. Modal
kredit Rp 50.000.000
saldo kredit : 50.000.000

E. Pendapatan jasa
kredit Rp 6.500.000 + Rp 4.000.000
Saldo kredit : Rp 10.500.000

F. Beban sewa
Debit : Rp 2.000.000
Saldo debit : Rp 2.000.000

G. Beban gaji
Debit : Rp 2.500.000
saldo debit : Rp 2.500.000

H. Beban listrik dan air
Debit : Rp 500.000
Saldo debit : Rp 500.000

I. Prive
Debit : Rp 1.000.000
Saldo debit : Rp 1.000.000

Dipindai dengan CamScanner

4- Neraca saldo per 31 Januari 2026

No	Nama akun	Debit
1.	Kas	Rp 49.500.000
2.	Piutang usaha	Rp 2.000.000
3.	Perlengkapan	Rp 3.000.000
4.	modal	-
5.	pendapatan jasa	-
6.	Beban sewa	Rp 2.000.000
7.	Beban gaji	Rp 2.500.000
8.	beban listrik dan air	Rp 500.000
9.	Prive	Rp 1.000.000
Total	Rp 60.500.000	Rp 60.500.000

Total debit sama dengan total kredit jadi neraca saldo seimbang

5. Laporan laba rugi
Salon pantene dan cantik Periode Januari 2026

Pendapatan
- Pendapatan jasa : Rp 10.500.000

Beban - Beban
- Beban sewa : Rp 2.000.000
- Beban gaji : Rp 2.500.000
- Beban listrik dan air : Rp 500.000

Total beban : Rp 5.000.000

Laba bersih : Rp 10.500.000 - 5.000.000
= Rp 5.500.000

Dipindai dengan CamScanner

6. Laporan Perubahan Modal

Salon Santeng dan cantik.

Laporan Perubahan Modal Periode Januari 2026

Keterangan	Jumlah
Modal awal	Rp 0
Investasi Pemilik	Rp 50.000.000
Laba bersih	Rp 5.500.000
	Rp 55.000.000
Dikurangi : Prive	Rp 1.000.000
Modal akhir	Rp 54.500.000

Dipindai dengan CamScanner

7 Neraca per 31 januari 2026
Salon Yantieng dan Cantik
Neraca
31 januari 2026

Aset	
Aset	Jumlah
kas	Rp49.500.000
Piutang usaha	Rp2.000.000
Perlengkapan	Rp3.000.000
Total aset	Rp54.500.000

Liabilitas dan Ekuitas	
keterangan	Jumlah
Utang / liabilitas	Rp 0
modal akhir	Rp 54.500.000
Total liabilitas + Ekuitas	Rp54.500.000

8. kesimpulan kondisi keuangan

Berdasarkan laporan kondisi keuangan januari 2026, Salon yantieng dan cantik berada dalam kondisi keuangan yang baik perusahaan memperoleh laba bersih Rp 5 000 000 dan memiliki total aset sebesar Rp 54.500.000. Perusahaan juga tidak memiliki utang. sehingga seluruh aset berasal dari modal

Dipindai dengan CamScanner